

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandar Lampung merupakan kota yang memiliki beranekaragaman budaya dan alam, kota Bandar Lampung adalah sebuah kota yang ada di Indonesia sekaligus ibu kota dan kota terbesar di provinsi Lampung, Bandar Lampung kota terpadat ketiga di pulau sumatera setelah Medan dan Palembang menurut jumlah penduduk, secara geografis kota Bandar Lampung ini menjadi pintu gerbang utama bagi pulau sumatera dalam jalur transportasi darat. Kota Bandar Lampung banyak lokasi yang belum terpublish atau tereksplor sehingga banyak wisatawan dari dalam atau luar kota Bandar Lampung belum mengetahuinya. Salah satunya ialah lokasi perumahan yang ada di Kota Bandar Lampung.

Perumahan pada umumnya dirancang dan dibangun oleh *developer* properti. *Developer* properti biasanya memiliki kantor tetap sebagai kantor pemasaran dan juga tempat transaksi penjualan, namun tidak semua kantor developer properti terletak di tempat strategis, sehingga konsumen sering kesulitan untuk menemukan kantor pemasarannya. Pada Fafifa *Property* Lampung Untuk pemasaran perumahan atau promosi masih menyebarkan brosur dengan *door to door* ditempat keramaian, memasang iklan di reklame billboard maupun di koran dan juga dilakukan pada tempat-tempat keramaian dengan membuka pameran ataupun menyewa *stand* ditempat keramaian. Dengan sistem pemasaran tersebut, konsumen sering mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai perumahan yang ditawarkan di Kota Bandar Lampung. Misalkan konsumen akan membeli rumah, mereka akan mencari keberadaan dan keadaan suatu perumahan lalu mendatangi kantor-kantor pemasaran *developer* properti tersebut untuk informasi lebih lanjut, hal tersebut akan membutuhkan waktu yang sangat lama belum lagi jika lokasi perumahan yang dibangun dengan kantor pemasaran membutuhkan jarak yang jauh.

Geographic Information System (GIS) suatu sistem informasi yang dirancang untuk bekerja dengan data yang bereferensi spasial atau berkoordinat geografi atau dengan kata lain suatu SIG adalah suatu sistem basis data dengan kemampuan khusus untuk menangani data yang bereferensi keruangan (spasial) bersamaan dengan seperangkat operasi kerja. Sistem Informasi Geografis menggunakan teknologi komputer untuk mengintegrasikan, memanipulasi dan menampilkan informasi atau karakteristik yang ada di suatu area geografi. Dengan adanya jaringan komputer atau biasa disebut Internet, pemberian informasi mengenai properti yang ditawarkan dengan informasi geografis nya dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Salah satu bentuk realisasi dari penggunaan Internet sebagai media bisnis adalah munculnya situs atau website. Maka dari itu membutuhkan teknologi komunikasi dan informasi yang praktis, efektif, *flexible* dan serba mudah. Salah satunya adalah informasi mengenai layanan lokasi dalam bidang properti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, konsumen membutuhkan inovasi teknologi baru yang berkembang dalam mengatasi permasalahan-permasalahan ini. Maka, penulis mengambil judul “**Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berbasis Android (Studi Kasus : Fafifa Property Lampung)**” yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pemasaran perumahan pada Fafifa Property Lampung. Dengan adanya Sistem Informasi Geografis ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi konsumen dalam proses pencarian lokasi perumahan yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana cara merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berbasis Android (Studi Kasus : Fafifa Property Lampung)”.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Ruang lingkup penelitian ini meliputi data perumahan yang dipasarkan pada Fafifa *Property* Lampung yang berlokasi di Jalan Ratu Dibalau No.88, Tanjung Senang, Bandar Lampung.
2. Perancangan aplikasi ini untuk memudahkan proses pemasaran perumahan dan tanah kavling pada Fafifa *Property* Lampung dan Pemetaan perumahan menggunakan GIS.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses pemasaran perumahan pada Fafifa *Property* Lampung.
2. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses pencarian lokasi perumahan yang diinginkan oleh konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Strata Satu (S1) di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- b. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam penelitiandan penulisan karya ilmiah.

1.5.2 Manfaat bagi Institutsi Darmajaya

- a. Dapat menambah referensi perpustakaan Institut Informatika dan BisnisDarmajaya.
- b. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitiandengan topik yang sama.

1.5.3 Manfaat bagi Fafifa Property Lampung

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan meningkatkan mutu dari Fafifa propertyLampung.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk memudahkan proses pemasaran perumahan.

1.5.4 Manfaat bagi Konsumen

- a. Dapat memudahkan konsumen untuk mengetahui lokasi perumahan.
- b. Dapat mengefisiensi waktu dalam mencari lokasi perumahan yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini secara sistematika diatur dan disusun menjadi 5 (lima) bagian, berikut adalah penjelasan dari bagian tersebut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

BAB III. METOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi objek penelitian, alat dan bahan, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, pengukuran variable dan metode analisis (metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dipakai dan metode analisis data).

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Untuk penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa pengolahan data.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil pembahasan yang dapat digunakan sebagai masukan terhadap sistem untuk proses perbaikan dan pengembangan yang lebih lanjut dimasa yang akan datang.